ARTIKEL

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *CURRENT RATIO* (CR), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV), DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2017

Oleh:

MELINDA INDRIYANA RIYANTO

14.1.02.01.0085

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Anas, S.E.,M.M.,M.Si.**
2. **Amin Tohari, S.Si., M.Si.**

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Melinda Indriyana Riyanto
NPM	: 14.1.02.01.0085
Telepun/HP	: 085736755029
Alamat Surel (Email)	: melindaindriyana30@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio, Price to Book Value,* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Anas, S.E, M.M, M.Si NIDN. 0028106601	Amin Tohari, M.Si NIDN. 0715078102	Melinda Indriyana Riyanto NPM. 14.1.02.01.0085

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *CURRENT RATIO* (CR), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV), DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2017

Melinda Indriyana Riyanto
14.1.02.01.0085
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Melindaindriyana30@gmail.com
Dr. H. M. Anas, S.E.,M.M.,M.Si. ; Amin Tohari, S.Si., M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Melinda Indriyana Riyanto : Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio, Price to Book Value,* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Skripsi, FE UN PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio, Price to Book Value,* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Periode penelitian dilakukan pada tahun 2015-2017.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling method.* Dari 37 populasi perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi diambil sebanyak 25 perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ROA (X_1), NPM (X_2), CR (X_3), PBV (X_4), dan DAR (X_5), sedangkan variabel terikat yaitu EPS (Y). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 23.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel NPM, CR, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap EPS. Sedangkan variabel yang lain yaitu ROA dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Berdasarkan uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel ROA, NPM, CR, PBV, dan DAR secara simultan berpengaruh terhadap EPS. Hasil *adjusted R square* menunjukkan nilai sebesar 0,830, dengan demikian menunjukkan bahwa ROA, NPM, CR, PBV, dan DAR mampu menjelaskan EPS sebesar 83% dan sisanya sebesar 17% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Earning Per Share* (EPS).

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat mendorong pertumbuhan dalam dunia usaha, yang membuat persaingan bagi perusahaan semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan harus berupaya untuk mengembangkan strategi yang lebih baik lagi agar mampu bersaing dengan perusahaan lain, terutama dengan perusahaan yang memproduksi barang sejenis.

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba sebanyak mungkin. Semakin banyak laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terjamin. Laba dari suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah diaudit. Sedangkan keuntungan bagi pemilik saham tercermin dalam laba per lembar saham atau *earning per share*.

"Earning Per Share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki" (Fahmi, 2013 : 83). EPS dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan.

Oleh karena itu, EPS menarik bagi para pemegang saham karena merupakan indikator yang bisa digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dari setiap lembar saham yang telah diinvestasikan.

Dalam menginvestasikan dananya investor mempertimbangkan berbagai aspek dengan melakukan penilaian salah satunya penilaian terhadap kinerja keuangan. Jika EPS mengalami penurunan dan cenderung fluktuatif maka akan menyebabkan laba per lembar saham yang diterima oleh para pemegang saham semakin kecil. Jika hal ini terjadi maka akan menyebabkan permasalahan yaitu menurunnya kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan karena dinilai sudah tidak mampu lagi memenuhi harapan yang diinginkan.

Rasio *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dianggap mampu untuk menganalisis EPS, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan imbalan dalam setiap lembar saham biasa.

Beberapa penelitian mengenai ROA, NPM, CR, PBV, dan DAR terhadap EPS telah banyak dilakukan dan memperoleh hasil yang berbeda-beda. Penelitian mengenai hubungan ROA dengan EPS telah dilakukan oleh Uno, dkk (2016) dengan hasil bahwa

secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Penelitian mengenai hubungan NPM dengan EPS juga telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta dan Laksito (2014) menunjukkan hasil bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Uno, dkk (2016) meneliti hubungan antara CR dan EPS, hasilnya nenunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta dan Laksito (2014) yang menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara CR dan EPS.

Shinta dan Laksito (2014) juga telah meneliti hubungan antara PBV dan EPS. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Selanjutnya penelitian mengenai pengaruh DAR terhadap EPS telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Briliyan, dkk (2013) dan penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah (2015). Namun penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda. Berdasarkan penelitian Briliyan, dkk (2013) menunjukkan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap EPS. Sedangkan Mudjijah (2015) menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi EPS yaitu ROA, NPM, CR, PBV, dan DAR, dan dari penelitian tersebut ditemukan hasil yang bertentangan (*research gap)* maka penelitian ini termotivasi untuk menguji kembali pengaruh ROA, NPM, CR, PBV, dan DAR terhadap EPS pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015 sampai dengan 2017.

Alasan peneliti memilih perusahaan barang konsumsi adalah berdasarkan fenomena saat ini yaitu perilaku konsumsi dan populasi penduduk yang cenderung meningkat setiap tahunnya, hal ini menjadikan incaran bagi pelaku usaha yang terkait. Selain itu tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang konsumsi seperti makanan dan minuman, farmasi, peralatan rumah tangga, dan kosmetik sudah menjadi kebutuhan dan relatif tidak berubah, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dan dapat meningkatkan laba per lembar saham.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh *Return On***

***Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) Terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 - 2017"**

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share.*
2. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2), *Current Ratio* (X_3), *Price to Book Value* (X_4) dan *Debt to Asset Ratio* (X_5)

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. "Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik" (Sugiyono, 2011 : 11).

2. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang bersifat *ex post facto*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

   Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 bulan dimulai bulan Maret 2018 sampai dengan Juni 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasi *Indonesian Stock Exchange* (IDX) periode 2015-2017 dengan jumlah 37 perusahaan.

2. Sampel

   Jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 25 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, sehingga jumlah pengamatan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 75 unit sampel (25 perusahaan x 3 tahun).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013 : 160) ada empat uji asumsi klasik yang digunakan yaitu normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

a. Analisis Grafik

Berikut adalah hasil uji grafik histogram dan *normal probability plot* :

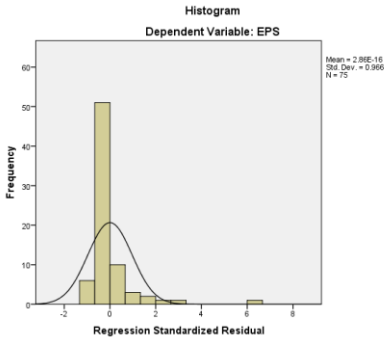

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber : *Output* SPSS versi 23

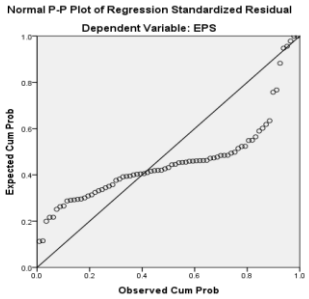

Gambar 2

Hasil Uji Normalitas *Normal Probability Plot*

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan gambar atas, dapat dilihat bahwa data menyebar tidak di sekitar garis diagonal, sehingga hal ini menunjukkan bahwa model regresi belum memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Berikut ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5% yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1594.291832 92
Most Extreme Differences	Absolute	.276
	Positive	.276
	Negative	-.177
Test Statistic		.276
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan pengujian *Kolmogorov-Smirnov test* di atas menunjukkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikan yang telah diterapkan yaitu 0,000 < 0,05. Maka data yang telah diolah diatas belum memenuhi asumsi normalitas.

Untuk memenuhi asumsi normalitas penelitian tersebut digunakan deteksi *outlier*. Jumlah data observasi sebenarnya 75, setelah deteksi *outlier* menjadi 60.

Hasil pengujian setelah dilakukan *outlier* ditunjukkan sebagai berikut ini :

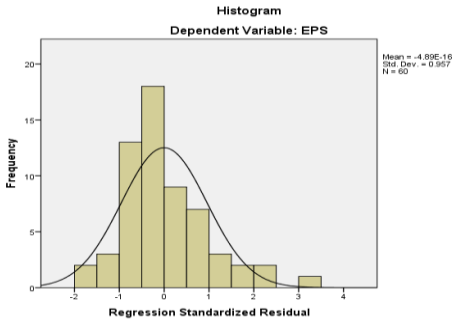

Gambar 3
Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram
Sumber : *Output* SPSS versi 23 (data diolah setelah *outlier*)

Dari hasil grafik histogram, dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, yaitu pola gambar grafik histogram membentuk simetris, tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri.

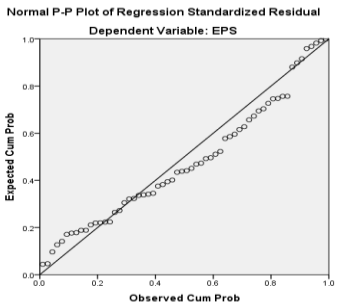

Gambar 4
Hasil Uji Normalitas Grafik *normal probability plot*

Dari analisis grafik *normal probability plot* pada gambar 4, gambar tersebut telah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilihat dari titik-titik pola yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	80.08391093
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.077
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071[c]

Sumber : *Output* SPSS versi 23 (data diolah setelah *outlier*)

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov test* menunjukkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,071, nilai ini lebih besar dari taraf signifikan yang terapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.145	6.912
	NPM	.156	6.420
	CR	.177	5.660
	PBV	.450	2.224
	DAR	.224	4.457

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel hasil multikolinieritas, menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,145 dan nilai VIF = 6,912, variabel NPM memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,156 dan nilai VIF = 6,420, variabel CR memiliki

nilai *tolerance* sebesar 0,177 dan VIF = 5,660, variabel PBV memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,450 dan VIF = 2,224, dan variabel DAR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,224 dan VIF = 4,457. Hal ini berarti tidak ditemukannya korelasi antar variabel bebas karena tidak ada satupun variabel yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF >10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919	.844	.830	83.70943	2.001

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil hitung *Durbin-Watson* sebesar 2,001, sedangkan dalam tabel DW untuk variabel independen (k = 5) dan jumlah data (n = 60) besarnya DW tabel adalah: *du* (batas dalam) = 1,767; 4 – *du* = 2,233. Dengan demikian *du*<*dw*<4 – *du* adalah 1,767 < 2,001 < 2,233 berarti nilai DW-*test* terletak pada daerah uji, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menguji heterokedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* yang disajikan di bawah ini :

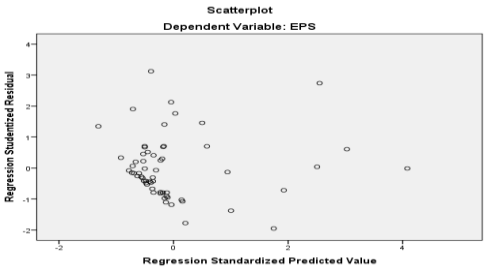

Gambar 5
Hasil Uji Heterokedastisitas
Grafik *Scatterplot*
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar secara acak baik di bawah maupun di atas angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	57.930	75.569	
	ROA	.863	2.603	.047
	NPM	12.908	3.362	.522
	CR	-.351	.126	-.355
	PBV	7.666	1.091	.563
	DAR	-.279	131.786	.000

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 57{,}930 + 0{,}863\ ROA + 12{,}908\ NPM - 0{,}351\ CR + 7{,}666\ PBV - 0{,}279\ DAR$$

1. Konstanta = 57,930 ; nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika ROA, NPM, CR, PBV, dan DAR bernilai tetap atau = 0, maka variabel EPS adalah senilai 57,930.
2. Koefisien X_1 = 0,863 ; jika variabel ROA mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel NPM, CR, PBV, dan DAR tetap, maka menyebabkan kenaikan EPS sebesar 0,863 dan sebaliknya.

3. Koefisien X_2 = 12,908 ; jika variabel NPM mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel ROA, CR, PBV, dan DAR tetap, maka menyebabkan kenaikan EPS sebesar 12,908 dan sebaliknya.
4. Koefisien X_3 = - 0,351 ; jika variabel CR mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel ROA, NPM, PBV, dan DAR tetap, maka menyebabkan penurunan EPS sebesar 0,351 dan sebaliknya.
5. Koefisien X_4 = 7,666 ; jika variabel PBV mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel ROA, NPM, CR, dan DAR tetap, maka menyebabkan kenaikan EPS sebesar 7,666 dan sebaliknya.
6. Koefisien X_5 = - 0,279 ; jika DAR mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel ROA, NPM, CR, dan PBV tetap, maka menyebabkan penurunan EPS sebesar 0,279 dan sebaliknya.

C. Koefisien Determinasi

Berikut disajikan koefisien determinasi dari kelima variabel independen, yaitu *return on asset, net profit margin, current ratio, price to book value,* dan *debt to asset ratio* :

Tabel 6
Koefisien Deteminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.919	.844	.830

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,830. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, NPM, CR, PBV, dan DAR mempengaruhi EPS sebesar 83% sedangkan sisanya sebesar 17% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji apakah hipotesis dalam penelitian ini signifikan, maka dilakukan uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan).

1. Uji t (Uji Parsial)

   Pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikan secara parsial) bertujuan

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen ROA, NPM, CR, PBV, dan DAR secara parsial (individual) terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Tabel 7
Hasil Uji t (parsial)

Model		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)		.767	.447
	ROA	.047	.332	.741
	NPM	.522	3.840	.000
	CR	-.355	-2.780	.007
	PBV	.563	7.029	.000
	DAR	.000	-.002	.998

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan uji t di atas, dapat diperoleh nilai signifikan variabel ROA sebesar 0,741 dan hal ini menunjukkan bahwa nilai ROA 0,741 > 0,05 *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Nilai signifikan variabel NPM sebesar 0,000 dan hal ini menunjukkan bahwa nilai NPM 0,000 < 0,05 yang berarti variabel *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Nilai signifikan variabel CR sebesar 0,007 dan hal ini menunjukkan bahwa nilai CR 0,007 < 0,05 yang berarti bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Nilai signifikan variabel PBV sebesar 0,000 dan hal ini menunjukkan bahwa nilai PBV 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa variabel *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Nilai signifikan variabel DAR sebesar 0,998 dan hal ini menunjukkan bahwa nilai DAR 0,998 > 0,05 yang berarti bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

2. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 3.8
Hasil Uji F (simultan)
ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2053518.343	5	410703.669	58.611	.000[b]
Residual	378392.535	54	7007.269		
Total	2431910.878	59			

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 23 yang telah disajikan dalam tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio, Price to Book Value,* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share.*

E. KESIMPULAN

1. Variabel *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share.*
2. Variabel *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share.*
3. Variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share.*
4. Variabel *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share.*
5. Variabel *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share.*
6. Variabel *Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio, Price to Book Value,* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share.*

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

   Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerjanya dalam menghasilkan laba, dengan cara mengelola biaya secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan *Earning Per Share* yang tinggi bagi investor.

2. Bagi Investor

   Sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi, investor sebaiknya memperhatikan rasio-rasio keuangan seperti *Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio, Price to Book Value,* dan *Debt to Asset Ratio* dan juga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Earning Per Share.*

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan juga memperluas lingkup penelitian seperti sampel, periode penelitian, dan juga perusahaan yang diteliti sehingga hasil yang didapat semakin bertambah.

V. DAFTAR PUSTAKA

Briliyan, O. P., Dwiatmanto, dan Yaningwati, F. 2013. Pengaruh Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (Studi pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Listing di BEI). *Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 1, No. 1, Hal 95-103.*

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi ketujuh).* Semarang : Universitas Diponegoro Semarang.

Mudjijah. 2015. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Internal Perusahaan Terhadap Earning Per Share. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol.4, No.2.*

Shinta, K., dan Laksito, H. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi Terhadap Earning Per Share. *Journal of Accounting. Vol. 3, No. 2, Hal 1-11.*

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung : Alfabeta.

Uno, M. B., Tawas, H., dan Rate, P. V. 2014. Analisis Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasional Pengaruhnya Terhadap Earning Per Share. *Jurnal EMBA. Vol. 2, No. 3, Hal 745-757.*